

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Karya yang peneliti rancang melalui acara Training of Trainer (*Training of Trainer*) *Generasi Resilient* berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kesadaran peserta mengenai *disaster community resilience*. Sebelum mengikuti program ini, sebagian besar peserta tidak memahami apa yang dimaksud dengan ketahanan komunitas terhadap bencana. Namun, setelah menjalani Training of Trainer dan dievaluasi melalui wawancara tidak terstruktur serta pre-test dan post-test, hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka.

Dari analisis hasil pre-test dan post-test, nilai rata-rata peserta meningkat dari 62 menjadi 94, menunjukkan adanya kemajuan yang jelas dalam penyerapan materi. Hal ini diperkuat dengan antusiasme peserta yang aktif memberikan pendapat dan berbagi pengalaman menjelang acara. Selain itu, para peserta juga terlibat langsung dalam peran mereka sebagai fasilitator melalui acara pembukaan Rumah Marimba (Cerita Cerdas & Maen Bebarengan) yang diselenggarakan pada 3 Desember 2024, yang memberikan pengalaman praktis mengenai ketahanan komunitas.

Program yang dirancang oleh peneliti tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga berpotensi memberikan manfaat jangka panjang. Pada 13 Desember 2024, diadakan pertemuan pembahasan mengenai peran fasilitator Marimba, yang menunjukkan bahwa kelompok fasilitator tetap berkomitmen dan antusias dalam menjalankan peran mereka, meskipun tanpa adanya pengawasan langsung dari peneliti. Hal ini menunjukkan keberlanjutan dan partisipasi aktif dari kelompok fasilitator dalam membangun ketahanan komunitas.

Secara keseluruhan, Training of Trainer Generasi Resilient berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang *disaster community resilience*, sekaligus membekali peserta dengan keterampilan untuk menjadi fasilitator yang dapat mengedukasi masyarakat lebih lanjut mengenai topik ini. Peningkatan kesadaran yang tercermin dalam evaluasi dan keterlibatan aktif peserta menunjukkan bahwa program ini memiliki dampak yang luas dan berkelanjutan

5.2 Saran

Penulis memiliki beberapa saran yang ditujukan kepada pembaca dan penyelenggara acara yang berfokus pada ketahanan pangan, pembangunan komunitas, dan keberlanjutan. Saran-saran ini dirangkum dalam dua kategori utama sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Pelaksanaan Training of Trainer (Training of Trainer) Generasi Resilient dalam satu hari merupakan upaya adaptasi yang baik untuk mengatasi hambatan waktu. Namun, agar efektivitas pelatihan tetap optimal meski waktu pelaksanaan terbatas, perlu dirancang pendekatan yang lebih terfokus. Salah satu saran adalah membagi materi menjadi sesi utama yang esensial dan sesi tambahan yang dapat diberikan secara mandiri melalui modul daring atau materi cetak. Dengan demikian, peserta tetap mendapatkan pemahaman menyeluruh tanpa mengurangi kualitas pelatihan.

Pelaksanaan dalam satu hari juga dapat dimaksimalkan dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok kecil, simulasi, atau studi kasus yang relevan. Metode ini akan membantu peserta lebih cepat memahami konsep yang disampaikan, karena pembelajaran tidak hanya dilakukan secara teoretis tetapi juga melibatkan praktik langsung. Selain itu, penggunaan alat bantu visual atau multimedia dapat mempercepat proses pembelajaran dalam waktu yang terbatas.

Untuk ke depannya, jika waktu memungkinkan, pelatihan ini dapat kembali dirancang dalam dua kali pertemuan. Dalam format tersebut, pertemuan pertama dapat difokuskan pada teori dasar tentang disaster community resilience dan peran remaja, sedangkan pertemuan kedua lebih menitikberatkan pada praktik manajemen taman baca dan simulasi fasilitasi. Pembagian ini akan memberikan waktu bagi peserta untuk mencerna materi dengan lebih baik dan memperkuat pemahaman mereka melalui refleksi di antara kedua sesi.

Dengan fleksibilitas dalam perencanaan, Training of Trainer Generasi Resilient akan tetap memberikan dampak signifikan meskipun dilakukan dalam satu hari. Namun, dokumentasi evaluasi tentang kelebihan dan kekurangan format satu hari ini penting untuk dilakukan, sehingga dapat menjadi pembelajaran berharga untuk perbaikan pelaksanaan di masa mendatang.

5.2.2 Saran Praktis

Pelaksanaan Training of Trainer (Training of Trainer) Generasi Resilient telah menjadi langkah penting dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan remaja Kampung Nagajaya untuk membangun ketahanan komunitas. Namun, refleksi menunjukkan bahwa kendala waktu menjadi salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan program ini. Oleh karena itu, pemerintah daerah diharapkan dapat mendukung program serupa dengan memberikan alokasi waktu yang lebih fleksibel, misalnya melalui pelaksanaan program dalam beberapa sesi terpisah. Hal ini akan memungkinkan peserta untuk memahami materi dengan lebih mendalam dan menerapkannya secara efektif.

Rekomendasi berikutnya adalah memperkuat kolaborasi dengan institusi pendidikan di wilayah setempat. Sekolah-sekolah dapat menjadi mitra strategis dalam memperluas jangkauan program ini, baik dengan memasukkan kegiatan Training of Trainer ke dalam agenda

ekstrakurikuler maupun menyediakan fasilitas pendukung seperti ruang pelatihan atau bahan bacaan. Dengan pendekatan ini, program dapat menjadi bagian dari upaya pendidikan berbasis komunitas yang berkelanjutan.

Dukungan dari industri melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) juga dapat menjadi solusi praktis untuk mengatasi keterbatasan sumber daya. Bantuan yang diberikan dapat berupa pendanaan, penyediaan materi pelatihan, atau pengadaan perlengkapan untuk menunjang kegiatan di taman baca. Selain itu, pengembangan materi digital, seperti modul daring atau aplikasi pembelajaran, dapat membantu menjangkau lebih banyak peserta dan memastikan aksesibilitas yang lebih luas.

Untuk masyarakat, khususnya para remaja yang telah mengikuti pelatihan, penting untuk terus berkomitmen dalam mengelola dan memanfaatkan taman baca sebagai sarana edukasi dan literasi bencana. Peserta yang sudah terlatih diharapkan dapat membentuk kelompok fasilitator yang solid dan melakukan kegiatan edukatif secara rutin. Dengan demikian, peran remaja tidak hanya sebagai peserta pelatihan tetapi juga sebagai penggerak utama dalam membangun ketahanan komunitas.

Melalui kerja sama yang erat antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat, program Training of Trainer Generasi Resilient dapat dioptimalkan untuk menciptakan perubahan yang lebih besar dan berkelanjutan. Langkah-langkah ini akan memastikan bahwa program tidak hanya memberikan dampak langsung, tetapi juga menjadi model pemberdayaan komunitas yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan kebutuhan serupa.